

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan analisis kasus kelolaan pasien dengan pasca stroke

Pada saat pengkajian tanggal 27 Mei 2022 didapatkan data klien mengatakan tidak mampu untuk beraktivitas, aktivitas dibantu, tirah baring, kekuatan otot dan rentang gerak menurun, pergerakan terbatas, turgor kulit kering, kulit teraba hangat, tidak ada nyeri dan kemerahan, skor risiko luka tekan yaitu risiko tinggi. Masalah keperawatan yang muncul pada klien sesuai dengan Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia (SDKI) yaitu gangguan mobilitas fisik, defisit perawatan diri, gangguan komunikasi verbal, risiko luka tekan, dan risiko jatuh. Intervensi menggunakan Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI) dan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI). Implementasi dilakukan sejak tanggal 30 Mei - 1 juni 2022.

2. Berdasarkan analisis intervensi inovasi *back massage olive oil* dan ROM pasif pasien pasca stroke

Intervensi inovasi pemberian *back massage* dengan *olive oil*, setelah diberikan terapi inovasi selama 3 hari didapatkan hasil tidak ada tanda-tanda luka tekan grade I seperti kemerahan, perubahan suhu kulit, nyeri dan kulit kering, serta adanya peningkatan skor risiko luka tekan menjadi 16 (risiko sedang). Selain itu intervensi inovasi pemberian ROM pasif, setelah diberikan terapi inovasi selama 3 hari didapatkan hasil

kekuatan otot meningkat dari skala 3 menjadi skala 4, rentang gerak meningkat, serta dapat melakukan mobilisasi dengan bantuan minimal.

3. Berdasarkan analisis perbandingan antara pasien intervensi dan pasien kontrol yang tidak diberikan perlakuan

Berdasarkan hasil perbandingan antara pasien kontrol dengan pasien yang diberikan intrvensi inovasi adalah pada pasien intervensi didapatkan peningkatan untuk skala kekuatan otot, peningkatan skor risiko luka tekan, kulit lebih lembab, dan dapat melakukan mobilisasi minimal dengan bantuan. Sedangkan pada pasien kontrol yang hanya diberikan intervensi biasa tidak ditemukan adanya peningkatan skala kekuatan otot, peningkatan skor risiko luka tekan, turgor kulit kering dan pergerakan masih terbatas. Hal ini menunjukkan terapi *back massage* dengan *olive oil* dan ROM pasif efektif untuk perawatan pencegahan dekubitus dan kontraktur pada pasien Pasca Stroke.

B. Saran

1. Bagi pasien

Pasien dan keluarga dapat melakukan *back massage* menggunakan *olive oil* dan ROM pasif untuk mempertahankan kelembaban kulit, mencegah kerusakan kulit dan mencegah terjadinya kontraktur.

2. Bagi perawat dan tenaga kesehatan

Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam memberikan intervensi keperawatan pada pasien pasca stroke, agar dapat meningkatkan kualitas asuhan keperawatan secara mandiri yang diberikan pada pasien.

3. Bagi lahan praktik

Dapat melakukan penyediaan bahan *olive oil* dan menerapkan intervensi keperawatan *back massage* menggunakan *olive oil*. Serta dapat mengikuti pelatihan ROM agar dapat mengoptimalkan intervensi ROM pasif di Panti Jompo Bhakti Abadi Balikpapan.

4. Bagi institusi pendidikan

Dapat meningkatkan intervensi keperawatan dalam mengelola pasien pasca stroke khususnya *back massage* menggunakan *olive oil* dan ROM pasif sebagai intervensi inovasi yang diterapkan.